

## **DAMPAK PENGGUNAAN HANDPHONE TERHADAP KEMAMPUAN PESERTA DIDIK SMK NEGERI TKJ DI KABUPATEN SIKKA**

**Benedikta Yulianti Hale<sup>1</sup>, Nur Chotimah<sup>2</sup>, Dian Ernaningsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora  
IKIP Muhammadiyah Maumere.

<sup>3</sup> Program Studi Matematika,  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
IKIP Muhammadiyah Maumere.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan handphone pada pembelajaran dan dampaknya terhadap kemampuan kognitif peserta didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan (8) informan yang terdiri dari tenaga pendidik dan peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa pihak sekolah mengizinkan menggunakan handphone di sekolah sebagai media pembelajaran, namun dibawah pengawasan guru. Penggunaan handphone dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dalam belajar, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Tetapi ada dampak lain penggunaan handphone adalah mengurangi konsentrasi dan kemampuan kognitif peserta didik akibat dari penggunaan handphone secara berlebihan atau diluar instruksi dari tenaga pendidik

**Keyword: Penggunaan Handphone, Kemampuan Peserta Didik**

*Corresponding Author:*

**Benedikta Yulianti Hale,**  
Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora  
IKIP Muhammadiyah Maumere,  
Email: [benediktahale12@gmail.com](mailto:benediktahale12@gmail.com)



### **1. PENDAHULUAN**

Perubahan teknologi yang berkembang pesat ditengah kehidupan masyarakat semakin modern dan mudah untuk dijalankan, hal ini karena adanya teknologi canggih yang semakin meningkat dimasa sekarang. Teknologi merupakan sesuatu yang bermanfaat untuk mempermudah semua aktifitas kehidupan manusia (Dekinus Kogoya, 2015) salah satunya adalah handphone.

Handphone merupakan media yang sangat penting, yang tidak terlepas dari kehidupan sehari-hari untuk memberi informasi dengan sesama tanpa terbatas jarak dan waktu (Sutarman, 2012: 27). Menurut Wiguna (2015) ada beberapa manfaat penggunaan handphone sebagai berikut : a) sebagai alat komunikasi antar manusia; b) sebagai sarana mencari informasi/ilmu pengetahuan; c) sebagai sarana hiburan; d) sebagai media penyimpanan data. Fitur pada handphone kini terdapat berbagai macam aplikasi yang dioperasikan menggunakan online maupun offline. Ini akan berdampak positif dan negatif, tergantung siapa yang menggunakan dan aplikasi apa yang digunakan (Dana Aswandi dan Heppy Lismayanti, 2019).

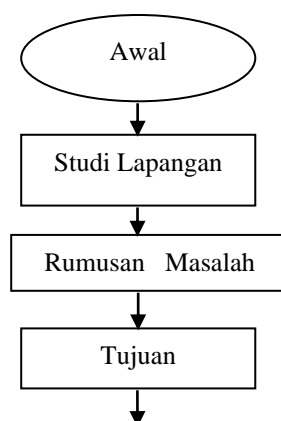
Lajunya perkembangan teknologi telah membawa perubahan yang dramatis dalam dunia pendidikan. Hal ini ditandai dengan proses pembelajaran yang memanfaatkan handphone sebagai mobile learning untuk meningkatkan kreatifitas dan kemampuan peserta didik. Dengan adanya perubahan teknologi inilah terutama dijadikan sebagai sarana media pembelajaran sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang disajikan secara langsung dan nyata. Kelebihan dari penggunaan mobile learning adalah kemudahan dalam mencari materi pembelajaran dan media mengirimkan tugas-tugas sekolah. Perkembangan

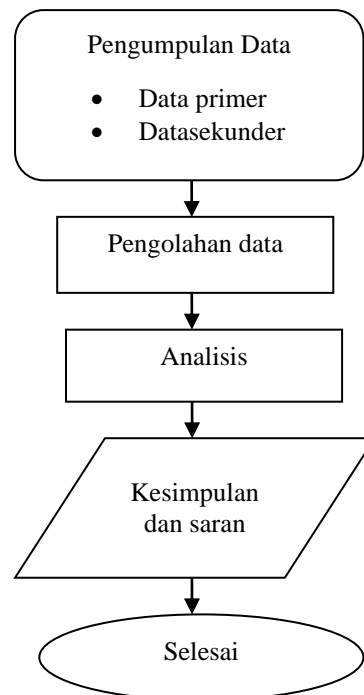
teknologi dan informasi mengalami kemajuan yang pesat, sehingga banyak peserta didik yang salah menggunakan handphone dengan baik. Hal ini dapat mengganggu konsentrasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas. Penggunaan handphone sebagai media pembelajaran secara berlebihan dapat mengakibatkan kemampuan peserta didik menurun. Adapun dampak yang dihasilkan dari penggunaan handphone yaitu dampak positif dan dampak negatif. Contoh dampak positif seperti dapat membantu peserta didik dalam mengerjakan tugas sekolah, sedangkan dampak negatif seperti menurunnya kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan guru. Kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan latihan (Endang Sriningsih, 2015). Kemampuan yang difokuskan hanya terbatas pada kemampuan kognisi peserta didik, misalnya hanya menghafal pengertian dari sebuah istilah yang baru dikenal oleh peserta didik (Nova Fitriani Wahdah, 2016).

Berdasarkan observasi awal diperoleh informasi bahwa, peserta didik diizinkan oleh pihak sekolah untuk menggunakan handphone sebagai media pembelajaran. Penggunaan handphone sebagai media belajar ini sudah berlangsung cukup lama dengan tujuan membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar di kelas. Proses pembelajaran menggunakan handphone ini terjadi hanya pada pelajaran tertentu seperti pelajaran TKJ (Teknik Komputer Jaringan). Dalam proses belajar di kelas, guru memberikan materi pelajaran secara klasikal dengan metode ceramah dan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk melakukan diskusi dengan soal yang sudah disiapkan. Dalam mengerjakan soal diskusi peserta didik diwajibkan untuk mencari jawaban di handphone tersebut. Berdasarkan hasil observasi bahwa dampak penggunaan handphone peserta didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka cukup besar dalam proses belajar mengajar. Terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaan handphone sebagai media belajar. Dampak positif penggunaan handphone sebagai media belajar antara lain seperti membantu peserta didik dalam mengerjakan LAPD, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik serta membantu peserta didik dalam mencari materi pembelajaran melalui handphone. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan handphone sebagai media belajar antara lain seperti kurang fokusnya peserta didik pada saat kegiatan KBM berlangsung. Misalnya banyak peserta didik yang lebih memilih menggunakan handphone untuk mengakses aplikasi media sosial lainnya seperti Facebook dan WhatsApp, daripada mencari materi pembelajaran atau mengerjakan LAPD dan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik.

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data yang bersumber dari aktivitas observasi, wawancara dan dokumentasi (Wahidmurni, 2017). Lokasi penelitian ini di SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka. Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data itu diperoleh. Untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian ini digunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Wahyu Nugroho, 2019). Sumber data primer, datanya berasal dari pengamatan langsung dan hasil wawancara dengan beberapa pihak sekolah yang terkait dengan dampak penggunaan handphone yang terjadi di sekolah tersebut. Untuk data primer teknik penarikan sampel dengan menentukan jumlah informan. Informan dalam penelitian ini berjumlah delapan (8) informan yang terdiri dari tenaga pendidik dan peserta didik. Sumber data sekunder berasal dari catatan guru atau dokumen lain yang dapat memberikan informasi mengenai dampak penggunaan handphone terhadap kemampuan peserta didik. Diagram alir pada gambar 1 merupakan tahap-tahap yang diambil untuk mendukung proses penelitian ini yang akan dibuat agar penelitian dapat berjalan lebih terarah dan sistematis.





Gambar 1. Diagram alir penelitian

### 3. PEMBAHASAN

#### **Penggunaan Handphone pada Pembelajaran SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peserta didik diizinkan oleh pihak sekolah untuk menggunakan handphone sebagai media pembelajaran. Penggunaan handphone sebagai media belajar sudah berlangsung cukup lama dengan tujuan membantu peserta didik dan guru dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penggunaan handphone sebagai media belajar digunakan oleh peserta didik untuk mengirim tugas, mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sedang mereka pelajari. Contoh penggunaan handphone sebagai media pembelajaran SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka yaitu guru memanfaatkan berbagai teknologi seperti Email, WhatsApp, Pdf, dan Microsoft Office Word dimana masing-masing mempunyai fungsi yang sama yaitu sebagai media belajar untuk peserta didik baik dalam mencari materi pembelajaran dan juga sebagai media dalam mengirimkan tugas-tugas sekolah. Pemanfaatan teknologi seperti handphone yang digunakan sebagai media pembelajaran sudah banyak diterapkan di sekolah-sekolah, salah satunya SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka. Penggunaan handphone sebagai media belajar juga sangat membantu guru dalam menyiapkan materi pembelajaran seperti menyiapkan LAPD dan tugas-tugas yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Penggunaan handphone sebagai media belajar sangat menunjang proses pembelajaran sehingga menciptakan kondisi belajar yang kondusif.

#### **Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kemampuan Peserta Didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa dampak penggunaan handphone sebagai media belajar peserta didik SMK Negeri TKJ di Kabupaten Sikka cukup besar dalam proses belajar mengajar peserta didik. Terdapat dampak positif dan negatif dalam penggunaan handphone sebagai media belajar. Dampak positif penggunaan handphone sebagai media belajar antara lain seperti membantu peserta didik dalam mengerjakan LAPD, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar peserta didik serta membantu peserta didik dalam mencari materi pembelajaran melalui handphone. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan handphone sebagai media belajar antara lain seperti kurang fokusnya peserta didik pada saat kegiatan KBM berlangsung. Misalnya banyak peserta didik yang lebih memilih menggunakan handphone untuk mengakses aplikasi media sosial lainnya seperti Facebook dan WhatsApp, daripada mencari materi pembelajaran atau mengerjakan LAPD dan tugas yang diberikan oleh guru. Dampak penggunaan handphone sebagai media belajar juga dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Sekolah yang menerapkan handphone sebagai media belajar tentunya diimbangi juga dengan kemampuan peserta didik karena tolak ukur keberhasilan dari penggunaan handphone sebagai media belajar

akan berpengaruh terhadap peserta didik itu sendiri. Pihak sekolah tentunya sudah menyiapkan strategi yang baik dalam mengatasi kemampuan peserta didik baik dari segi negatif maupun positif terkait penggunaan handphone sebagai media belajar. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahma Istifadah (2018) tentang dampak penggunaan handphone terhadap perilaku peserta didik Disma Piri Kecamatan Jatiagung Kabupaten Lampung Selatan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa penggunaan handphone terhadap peserta didik kelas XI IPS banyak membawa dampak negatif dari pada dampak positifnya, dampak negatif penggunaan handphone pada perilaku peserta didik kelas XI IPS diantaranya : a) peserta didik yang mempunyai handphone waktu luangnya tersita untuk bermain game, sms-an, internet-an, musik-an (bukan untuk belajar), b) Peserta didik tidak disiplin dalam belajar kelas, tidak memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan, c) tidak bertanggung jawab terhadap tugasnya, d) selalu menukar jawaban melalui handphone saat ulangan, e) sebagian peserta didik selalu datang terlambat, f) tidak jalin dengan teman, tetapi sibuk bermain handphone sendiri, g) tidak mengerjakan PR di rumah, tetapi mengerjakan di sekolah.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak sekolah mengizinkan peserta didik menggunakan handphone di sekolah sebagai media pembelajaran, namun selalu dibawah pengawasan guru. Penggunaan handphone dalam proses belajar mengajar menunjukkan bahwa peserta didik sangat aktif dalam belajar, meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Tetapi ada dampak penggunaan handphone adalah mengurangi konsentrasi dan kemampuan kognitif peserta didik akibat dari penggunaan handphone secara berlebihan atau diluar instruksi dari tenaga pendidik.

#### REFERENSI

- Dana Aswandi dan Heppy Lismayanti. (2019). Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Pendidikan Karakter Anak di Era Milenial. Vol.4, No.1 (2019): Stilistika: *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*.
- Dekinus Koyoga. (2015). Dampak Penggunaan Handphone Pada Masyarakat (Studi Pada Masyarakat Desa Iungun Kecamatan Gamelia Kabupaten Lanny Jaya Papua, *e-journal "Acta Diurna" volume IV. No.4. Tahun 2015*.
- Endang Sriningsih. (2015). Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi IX Agustus 2015, Upaya Meningkatkan Kemampuan siswa.
- Nova Fitriani Wahdah. (2016). *Jurnal Belajar Sebagai Sarana Pengembangan Kemampuan Metakognisi Siswa J. Pijar MIPA, Vol. XI No.1, Maret 2016: 70-74*.
- Rahma Istifadah. (2018). Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Peserta Didik Disma Piri Kecamatan Jatiagung kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi. Repository.Radenintan.ac.id*.
- Saddhono, Kundharu. 2008. "Tradisi Sekaten di Keraton Kasunanan Surakarta Kajian Deskriptif dan Alternatif Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah" dalam *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan* Tahun ke-14, No. 074, September 2008 (Terakreditasi). Jakarta: Balitbang Depdiknas.
- Sutarman. (2012). Pengantar Teknologi Informasi. Jakarta : PT. Bumi Aksara. Suryosubroto. (2009). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Rineka. Cipta. Jakarta.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif.
- Wahyu Nugroho. (2019). Pengaruh layanan mediasi terhadap perilaku bullying pada siswa kelas IX SMP Negeri 2 gondangrejo tahun pelajaran 2015-2016. *Jurnal Medi Kons Vol.5 No.2 Oktober 2019*.
- Wiguna, F. (2015). Kegunaan, Fungsi, Manfaat dan Kerugian Handphone. Diakses pada tanggal 12 Juni 2020 dari: *Jurnal Magistra Volume 6 – Nomor 1, Januari 2019, (034-044)*. Available online at <http://ejournal.unms.ac.id/index.php/magistra>.